

PENGAJIAN DUKUNGAN FINANSIAL DAN NONFINANSIAL DALAM PENGEMBANGAN SENTRA BISNIS UKM (2002)

UKM masih mengandalkan penggunaan sumberdaya manusia dari aspek kuantitas, sehingga pendekatan kuantitas sumberdaya manusia sebagai operator aktivitas UKM semakin mendesak untuk diwujudkan. Hal ini masih merupakan salah satu masalah yang dihadapi UKM, di samping masalah lain yang berkaitan dengan aksesibilitas terhadap sumberdaya produktif, seperti pembiayaan, pasar, teknologi, dan informasi. Untuk itu, pendekatan program pemberdayaan UKM dilakukan melalui pendekatan sentra bisnis UKM dengan dukungan pemerintah dalam bentuk finansial dan nonfinansial. Dukungan finansial diberikan kepada UKM dalam bentuk Modal Awal Padanan (MAP) yang disalurkan melalui KSP/USP. Sedangkan dukungan nonfinansial diberikan kepada UKM dalam bentuk layanan jasa pengembangan bisnis melalui Lembaga Pengembangan Bisnis/*Business Development Services Provider* (LPB/BDS-P). Kajian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan finansial dan nonfinansial yang diperlukan serta seberapa jauh peran dan dampak dukungan finansial dan nonfinansial dalam pengembangan sentra bisnis UKM.

Objek kajian ini adalah UKM yang memperoleh dukungan finansial dan nonfinansial, LPB/BDS-P, dan KSP/USP penyalur MAP. Kajian dilakukan di 12 provinsi yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara. Sampel yang digunakan dalam kajian ini adalah UKM yang berada di sentra bisnis UKM, LPB/BDS-P, dan KSP/USP penyalur MAP. Dengan menggunakan teknik *stratified/cluster sampling*, maka terpilih sebagai sampel kajian 29 sentra UKM di 12 provinsi seperti disebut di atas dengan susunan responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu 290 UKM, 29 KSP/USP, dan 29 LPB/BDS-P. Sebagai alat pengumpul data primer, dalam

kajian ini digunakan kuesioner dan wawancara langsung dengan responden dan pejabat pemerintah terkait. Untuk memudahkan dalam analisis data, maka pokok-pokok temuan disusun dalam bentuk tabel kelompok data, yang didasarkan pada kesamaan produk yang dihasilkan dan jenis bahan baku yang digunakan sentra yang terdiri dari sentra kayu, garmen, gerabah, kerajinan emas, kerajinan, agrobisnis, dan lain-lain. Model analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, antara lain dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang antarvariabel.

Dari temuan dan analisis data serta pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumberdaya manusia pada UKM masih berada pada tingkat pendidikan relatif rendah (87% sampai tingkat SLTA), namun pengalaman kerjanya relatif tinggi (82% di atas 5 tahun);
2. Aset yang dimiliki UKM berada dalam kisaran yang bervariasi mulai di bawah Rp 10 juta sampai di atas Rp 50 juta. Pada sentra kerajinan yang merupakan lebih dari setengah dari keseluruhan responden UKM (54%), ditemukan lebih dari setengah jumlah UKM (55%) memiliki aset di bawah Rp 10 juta, sedangkan UKM yang memiliki aset di atas Rp 50 juta adalah sentra kerajinan emas (100%);
3. Modal yang dimiliki UKM yang berasal dari modal sendiri ditentukan oleh karakteristik sentra, seperti pada sentra kerajinan emas, modal sendiri di atas Rp 50 juta, sedangkan pada sentra kerajinan dan gerabah mempunyai modal sendiri di bawah Rp. 10 juta. Modal UKM yang bukan berasal dari modal sendiri sebagian besar dari MAP dengan jumlah MAP yang diterima tidak melebihi Rp 10 juta dan 26% UKM mendapat modal dari lembaga keuangan lainnya;
4. Dukungan finansial dari lembaga keuangan yang diterima UKM berasal dari kredit bank dan pihak lainnya, sedangkan lembaga keuangan yang tidak memberikan dukungan finansial adalah: Lembaga Keuangan Masyarakat, Inkubator, Lembaga Penjaminan, Ventura, dan LPB/BDS-P;

5. Laju pengembangan bisnis UKM setelah memperoleh MAP berpengaruh positif terhadap aspek kualitas SDM (72%), omzet penjualan (95%), dan peningkatan keuntungan (98%); 47% pada peningkatan jumlah tenaga kerja; sedikit pada kenaikan produktivitas UKM secara signifikan (14%) dan peningkatan kualitas produk (15%);
6. Kualitas SDM LPB/BDS sebagian besar berlatar pendidikan tertinggi SLTA (56 % pada tahun 2001 dan menurun menjadi 49% pada tahun 2002). Kriteria UKM yang layak mendapat layanan LPB/BDS-P adalah UKM yang memiliki usaha layak (43%), UKM baru (20%), dan UKM yang berbasis teknologi (10%). Jenis layanan LPB/BDS-P kepada UKM sentra terdiri dari layanan finansial (51%) dan nonfinansial (49%).
7. Target layanan LPB/BDS-P mengalami peningkatan dari tahun 1999 sampai 2002 dengan kisaran layanan 100 UKM pertahun, tetapi hampir separuh lebih (59%) dari UKM tidak mengetahui dan menerima layanan dari LPB/BDS;
8. Kualitas dan kuantitas layanan LPB/BDS secara umum kurang dan belum sesuai dengan kebutuhan UKM, karena 65% layanan LPB/BDS-P kurang atau belum sesuai dengan kebutuhan UKM, terutama pada layanan bimbingan dan penyuluhan (40%);
9. KSP/USP mengalokasikan dana MAP sebesar 77% di atas Rp 100 juta dan 23% di bawah Rp 100 juta dengan bunga bervariasi (95% untuk bunga <5% dan sisanya >5%). Alokasi MAP tidak hanya untuk sentra tetapi terdapat juga untuk di luar sentra (35%). Dana MAP yang diterima UKM sangat bervariasi bergantung pada kebijakan KSP/USP pada sentra bersangkutan, sehingga terdapat UKM yang menerima MAP Rp 300-500 ribu dan terdapat pula UKM yang menerima MAP sebesar Rp 50 Juta;
10. Pengembalian dana MAP untuk sentra maupun luar sentra berlangsung lancar, untuk penyaluran MAP di bawah Rp 100 juta sudah selesai, sedangkan untuk MAP di atas Rp 100 juta baru 53%.

Rekomendasi dari kajian ini adalah:

1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pada sentra, baik SDM UKM, LPB/BDS-P, dan KSP/USP, Untuk LPB/BDS-P peningkatan SDM ditinjau dari segi kuantitas dan kualitas yang berhubungan dengan keahlian dalam bidang layanan yang dibutuhkan UKM;
2. Perkuatan permodalan UKM dengan menggali potensi sumber modal, baik berasal dari lembaga keuangan atau sumber keuangan lainnya;
3. Peningkatan kualitas layanan terhadap UKM, baik dari LPB/BDS-P, KSP/USP, atau dari lembaga terkait lainnya.